

PENGARUH NON-PERFORMING LOANS TERHADAP PROFITABILITY BANK KOMERSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mahdaniyyah Rahman¹ & Catur Rahayu Martiningtias²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

¹catur.rahayu@trisakti.ac.id

Abstrak

Tujuan-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap profitability.

Desain/Methodologi/Pendekatan-Regresi data panel berganda digunakan untuk mengukur pengaruh faktor internal bank seperti NPL, LDR, bank size, dan GDP Growth Rate sebagai faktor eksternal bank terhadap profitability.

Hasil-Penelitian ini menjelaskan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitability, sedangkan LDR dan bank size mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitability, serta GDP Growth Rate tidak berpengaruh terhadap profitability.

Keterbatasan/Nilai-Faktor yang digunakan untuk menguji profitability bank pada penelitian ini hanya terbatas pada NPL, LDR, bank size, dan GDP Growth Rate.

Abstract

Purpose-This study aims to determine the effect of NPL on the profitability of commercial banks.

Design/Methodology/Approach-Multiple panel data regression is used to measure the effect of bank internal factors such as NPL, LDR, bank size, and GDP Growth Rate as bank external factors on profitability.

Result-NPL have a significant negative effect on profitability, while LDR and bank size have a significant positive effect on profitability, and GDP Growth Rate has no effect on profitability.

Novelty/Values-The factors used to determine bank profitability in this study are limited to NPL, LDR, bank size, and GDP Growth Rate.

Keyword: bank size; GDP growth rate; loans to deposit ratio; non-performing loans; profitability.

Submission date: 16-01-2022

Accepted date: 23-02-2022

Corresponding author*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan saat ini sangat berkontribusi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya pada negara berkembang seperti Indonesia karena struktur pasar modalnya belum berkembang dengan pesat (Moradi, Mirzaeenejad, & Geraeenejad, 2016). Bank yang berhasil berarti telah sukses menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi jasa keuangan dengan menjaga kualitas kinerja dan kepercayaan publik (Tran, Do, & Nguyen, 2020). Kinerja bank yang baik terlihat dari peningkatan rasio profitabilitas yang berfungsi sebagai indikator efisiensi bank, tolok ukur evaluasi investasi, serta berperan penting dalam kelangsungan bisnis perbankan dan pertumbuhan ekonomi

yang pada umumnya diukur menggunakan indikator ROA (*Return on Assets*) (Do, Ngo, & Phung, 2020).

Statistik Perbankan Indonesia (SPI), menunjukkan tingkat ROA Bank Umum Konvensional pada tahun 2015 sebesar 2.32% meningkat menjadi 2.55% pada tahun 2018, tetapi terjadi penurunan pada tahun 2019 menjadi 2.47% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Do et al (2020) menjelaskan naik atau turunnya nilai ROA dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor internal atau faktor bank spesifik yang meliputi *Non-performing loans*, *loans to deposit ratio*, dan *bank size*, sedangkan faktor eksternal atau faktor makroekonomi, meliputi *GDP Growth Rate*.

Non-performing loans merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Sebagian besar kendala perbankan disebabkan oleh krisis keuangan tahun 2008 yang menyebar dari periode 2009 hingga 2013 dan salah satu penyebabnya adalah tingginya rasio NPL (Quang, 2015). NPL menggambarkan jumlah aset keuangan bank yang tidak dapat menghasilkan bunga dan / atau pokok pinjaman sesuai dengan lamanya jatuh tempo pinjaman tersebut sehingga tidak memberikan pendapatan kepada bank (Anik, Das, & Alam., 2019). NPL disebabkan adanya sejumlah debitur yang gagal dalam membayar bunga dan pinjaman pokok dalam periode tertentu sehingga berdampak pada berkurangnya laba bank (Martiningtias & Nitinegeri, 2018). NPL di Indonesia meningkat selama adanya *Pandemic COVID 19* yang berdampak pada menurunnya kinerja perbankan Indonesia sebesar 30 – 40% (Thomas, 2020). Penurunan kinerja ini disebabkan oleh kendala pelunasan pinjaman yang mengalami restrukturisasi dan penurunan kinerja dari usaha besar maupun UMKM, yang menjadi debitur utama bank (Sitanggang, 2020). Anik. et al (2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara NPL terhadap *Profitability*. Hal ini berarti semakin tinggi rasio NPL maka semakin tinggi pula biaya yang ditanggung bank atas aset yang tidak menghasilkan profit sehingga menurunkan peluang bank untuk mengambil investasi yang akan menurunkan profitabilitas bank.

Vinh (2017) menjelaskan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* biasa digunakan sebagai indikator yang berhubungan dengan tingkat likuiditas bank serta menggambarkan bahwa dana yang berasal dari pihak ketiga telah disalurkan oleh bank dalam bentuk pinjaman sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan perbankan. Semakin banyak dana simpanan yang bisa disalurkan sebagai pinjaman maka semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh (Budhathoki, Rai, Lamichhane, Bhattarai, & Rai A., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap *profitability* (Zidan, 2020).

Bank size atau ukuran bank menggambarkan besarnya total aset yang dimiliki bank dan sebagian besar aset tersebut berupa pinjaman yang berasal dari simpanan nasabah. Semakin besar ukuran bank menunjukkan semakin besar pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada debitur sehingga berdampak pada semakin besar profitabilitas yang diterima (Ebenezer, Islam, Yusoff, & Rahman., 2019). Hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *bank size* terhadap *profitability* (Ali & Puah, 2018).

GDP Growth Rate, dari sisi faktor eksternal, menggambarkan pertumbuhan penghasilan masyarakat secara umum sehingga dengan meningkatnya penghasilan masyarakat menyebabkan tingginya keinginan masyarakat untuk menabung pada bank yang berdampak pada meningkatnya jumlah dana simpanan dan kredit yang diberikan bank, pada akhirnya hal tersebut mengakibatkan terjadinya kenaikan pendapatan bunga dan profitabilitas (Al-Harbi,

2019). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *GDP Growth Rate* terhadap *profitability* (Filip, 2016).

STUDI PUSTAKA

Profitability

Profitability merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dengan cara mengolah investasi yang berasal dari asset (Morina & Mazreku, 2020). *Profitability* adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dalam periode akuntansi tertentu (Halimatusadiah, Sofianty, & Ermaya., 2018). Lestari (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah salah satu penilaian dalam keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungannya. Sebagai indikator profitabilitas bank, ROA dapat diukur dengan cara menghitung laba bersih terhadap total asset (Do et al., 2020). Rasio ROA bank harus selalu ditingkatkan untuk menunjang kemajuan bisnis di sektor perbankan. Performa atau kinerja bank yang baik dapat ditentukan dari peningkatan rasio profitabilitas suatu bank, dimana profitabilitas bank dapat diukur menggunakan indikator ROA (*Return on Assets*) yang menjelaskan kemampuan bank dalam mendapatkan profit, sebagai hasil dari pengalokasian seluruh aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien (Martiningtiyas & Nitinegeri, 2018). Do et al (2020) menjelaskan bahwa faktor internal atau faktor spesifik bank yang mempengaruhi nilai profitabilitas dapat berupa *non-performing loans*, *loans to deposits ratio*, dan *bank size*. Sedangkan, faktor eksternal atau faktor makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas dapat berupa *GDP Growth Rate*.

Non-performing Loans

International Monetary Fund (IMF) mengemukakan bahwa kredit akan menjadi NPL kalau kredit tersebut tidak mampu memberikan bunga dan jumlah pinjaman pokoknya setidaknya dalam 90 hari (Segal, 2020). NPL merujuk pada jumlah pokok pinjaman dan / atau bunga yang tidak mampu memberikan pendapatan dan keuntungan kepada bank sesuai dengan perjanjian yang dibuat akibat dari kegagalan pembayaran oleh nasabah dan umumnya NPL diklasifikasikan menjadi beberapa kolektabilitas seperti, lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet (Tangngisalu et al., 2020). NPL dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kredit yang termasuk dalam kriteria kualitas kredit kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit yang diberikan bank (Do et al., 2020). Nilai *Non-Performing Loans* yang dapat ditoleransi adalah kurang dari 5 persen (Bank Indonesia, 2015). Pengaruh NPL terhadap profitabilitas adalah negatif yang artinya peningkatan NPL akan menurunkan profitabilitas (Ahmed & Nargis, 2019). Ketika rasio NPL meningkat berarti debitur tidak mampu membayar sejumlah pokok pinjaman dan atau bunga sehingga dapat mengurangi asset perbankan dan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga menurunkan kegiatan operasional bank yang mengakibatkan menurunnya kemampuan bank dalam memberikan kredit yang berpengaruh pada menurunnya pendapatan bersih bank, akhirnya profitabilitas bank menurun (Raharjo, Setiaji, & Syamsudin, 2014).

Loans to Deposit Ratio

Loans to Deposit Ratio adalah nilai rasio yang mengukur jumlah kredit yang diberikan terhadap total simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito berjangka (Do et al., 2020). *Loans to deposit ratio* dapat diartikan sebagai besarnya jumlah dana pihak ketiga atau simpanan nasabah yang disalurkan menjadi kredit oleh bank (Zidan, 2020). Tingginya rasio LDR maka laba semakin meningkat menunjukkan bank efektif dalam menyalurkan dana kreditnya, sebaliknya rendahnya rasio ini menunjukkan bahwa manajemen bank kurang efektif menyalurkan dana menjadi kredit sehingga kesempatan bank mendapatkan laba berkurang (Harun, 2016). LDR dapat dihitung dengan membandingkan nilai total kredit terhadap jumlah simpanan nasabah bank (Do et al., 2020). Bank Indonesia menetapkan bahwa batas minimal LDR atau LFR sebesar 78 persen sedangkan batas maksimalnya sebesar 92 persen (Bank Indonesia, 2015). Penelitian yang dikemukakan oleh Ebenezer et al (2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara LDR terhadap profitabilitas bank. Ketika LDR tinggi maka bank mengelola dana kredit secara efektif sehingga meningkatkan pendapatan bunga bank yang akan meningkatkan laba dan pendapatan bersih bank dan akhirnya profitabilitas bank pun meningkat (Harun, 2016). Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Ullah, Nath, & Biswas (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan LDR akan meningkatkan ROA bank.

Size

Bank size adalah ukuran dari suatu bank berdasarkan total aset yang dimilikinya dan merupakan salah satu faktor internal bank yang sangat mempengaruhi profitabilitas (Do et al., 2020). Ukuran perusahaan atau *bank size* menggambarkan skala besar atau kecilnya dari suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya (Menicucci & Paolucci, 2016). *Bank size* dapat dihitung dengan menggunakan *natural logarithm* dari total aset bank (Do et al., 2020). Semakin besar ukuran bank berarti semakin besar investasi bank sehingga peluang bank untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit semakin besar akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga yang akan meningkatkan pendapatan bersih sehingga profitabilitas bank meningkat (Menicucci & Paolucci, 2016). Bank besar memiliki kekuatan *brand image* yang kuat sehingga mendapatkan perlindungan dari regulasi terkait dengan *too-big-too-fail* sehingga bank besar memiliki skala ekonomi yang besar dalam bertransaksi sehingga mendapatkan profit yang lebih banyak dibandingkan bank kecil (Ali & Puah, 2018). Caliskan & Lecuna (2020) menemukan adanya pengaruh positif antara *bank size* terhadap profitabilitas. Sejalan dengan hasil tersebut, Adelopo et al (2018) menjelaskan bahwa *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

GDP Growth Rate

Martiningtias & Nitinegeri (2018) mengartikan GDP sebagai indikator ekonomi yang menggambarkan jumlah pendapatan dan pengeluaran masyarakat terkait dengan barang dan jasa yang diperoleh. GDP juga diartikan sebagai nilai tambah barang dan jasa yang didapatkan oleh semua unit usaha atau kegiatan perekonomian di dalam suatu negara (Ady, 2019). *GDP Growth Rate* dapat dihitung dengan cara membandingkan angka kenaikan GDP pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Do et al., 2020). Untuk

itu, terdapat pengaruh positif antara *GDP Growth Rate* terhadap *profitability* serta hal tersebut dapat terjadi jika pertumbuhan dan stabilitas ekonomi terjaga (Topak & Talu, 2017). Terjadinya pengaruh tersebut dikarenakan kenaikan GDP suatu negara mengakibatkan pendapatan masyarakat meningkat yang akan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga membangkitkan minat para nasabah individu maupun perusahaan untuk menabung dan mengambil kredit pada bank yang mengakibatkan meningkatnya profitabilitas (Athanasoglou, Daniilidis, & Dellis., 2014). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Jara-Bertin, Daniilidis, & Dellis (2014) menunjukkan bahwa *GDP Growth Rate* yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan *multiple* regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *non-performing loans (NPL)*, *loans to deposit ratio (LDR)*, *bank size*, dan *GDP Growth Rate* terhadap variabel dependen, yaitu *profitability* yang diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel karena terdiri dari beberapa perusahaan dalam industri perbankan dan dalam periode tertentu. Unit analisis penelitian ini adalah bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015—2019. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *software Eviews 10.0*.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah variabel dependen yang terdiri dari profitabilitas, sedangkan variabel independen yang diteliti terdiri dari *non-performing loans*, *loans to deposit ratio*, *bank size*, dan *GDP Growth Rate*. Adapun pengukuran yang digunakan pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Variabel dan Pengukuran

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Referensi
Variabel Dependen	<i>Profitability</i>	ROA	$\frac{\text{Earning after tax}_t}{\text{Total asset}_t}$	
	<i>Non-performing loans</i>	NPL	$\frac{\text{Non – performing loans}}{\text{Total Loans}}$	
Variabel Independen	<i>Loans to deposit ratio</i>	LDR	$\frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposits}}$	Do et al (2020)
	<i>Bank size</i>	BANKSIZE	$\text{Ln}(TA_t)$	
	<i>GDP Growth Rate</i>	GGDP	$\frac{\text{GDP}_t - \text{GDP}_{t-1}}{\text{GDP}_{t-1}}$	

Sumber: : Data diolah menggunakan *Eviews 10.0*

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Tujuan dari metode ini adalah menilai dan menganalisis pengaruh dari variabel – variabel independent, yaitu *non-performing loans*, *loans to deposit ratio*, *bank size*, dan *GDP Growth Rate* terhadap variabel dependen ROA dengan menggunakan *software Eviews 10*. Untuk itu, model regresi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 NPL_{it} + \beta_2 LDR_{it} + \beta_3 BANKSIZE_{it} + \beta_4 GGDP_{it} + \varepsilon_1$$

Dimana:

α = Konstanta

ROA_{it} = *Return on Assets*

NPL_{it} = *Non-performing Loans*

LDR_{it} = *Loans to Deposits Ratio*

$BANKSIZE_{it}$ = *Bank Size*

$GGDP_{it}$ = *GDP Growth Rate*

ε_1 = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dari penelitian ini adalah seluruh bank komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019, yaitu sebanyak 45 perusahaan. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan setiap perusahaan yang dipublikasikan sehingga disebut dengan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* sehingga didapatkan bank yang memenuhi kriteria sebanyak 35 perusahaan dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu.

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min.	Max.	Std. Deviasi
<i>Return on Asset</i>	175	0.006216	-0.117277	0.031343	0.018357
<i>Non-performing Loans</i>	175	0.034274	0.000000	0.158211	0.022806
<i>Loans to Deposit Ratio</i>	175	0.872550	0.487731	1.463757	0.140040
<i>Bank Size</i>	175	31.39945	28.36412	34.88715	1.693038
<i>GDP Growth Rate</i>	175	0.050347	0.048763	0.051697	0.000948

Sumber: Olah Data Eviews 10.0

Non-performing Loans

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *non-performing loans* terhadap *profitability* pada bank komersial di Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai *non-performing loans* akan menurunkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Do et al (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *non-performing loans* dan *profitability*. Hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Morina dan Mazreku (2020) yang juga meneliti pengaruh faktor internal dan eksternal bank di Kosovo dan menyatakan bahwa *non-performing loans* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Sumber

pendapatan utama bank berasal dari bunga kredit sehingga dengan meningkatnya *non-performing loans* akan berdampak pada berkurangnya pendapatan bunga yang diperoleh bank dan akhirnya menurunkan profitabilitas (Vinh, 2017). Ketika rasio NPL meningkat berarti debitur tidak mampu membayar sejumlah pokok pinjaman dan atau bunga sehingga dapat mengurangi asset perbankan dan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya sehingga menurunkan kegiatan operasional bank yang mengakibatkan menurunnya kemampuan bank dalam memberikan kredit yang berpengaruh pada menurunnya pendapatan bersih bank, akhirnya profitabilitas bank menurun (Raharjo et al., 2014). Ahmed dan Nargis (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *non-performing loans* berpengaruh negatif signifikan terhadap *profitability*.

Loans to Deposit Ratio

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *loans to deposit ratio* terhadap *profitability* pada bank komersial di Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar nilai *loans to deposit ratio* akan meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Do et al (2020) yang memaparkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *loans to deposit ratio* terhadap *profitability*. Pengaruh positif tersebut dikarenakan bank yang memiliki *loans to deposit ratio* tinggi berarti jumlah dana kredit yang disalurkan juga tinggi sehingga pendapatan kredit pun meningkat akibatnya profitabilitas bank pun akan meningkat (Budhathoki et al., 2020). Temuan tersebut juga diperkuat oleh Ebenezer et al (2019) yang menjelaskan bahwa *loans to deposit ratio* memberikan efek positif dan signifikan terhadap *profitability*. Peningkatan pemberian kredit kepada debitur hendaknya dibarengi dengan peningkatan manajemen likuiditas bank sehingga memberikan efek positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Ebenezer et al., 2019). Ketika LDR tinggi maka bank mengelola dana kredit secara efektif sehingga meningkatkan pendapatan bunga bank yang akan meningkatkan laba dan pendapatan bersih bank dan akhirnya profitabilitas bank pun meningkat (Harun, 2016). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Zidan (2020) yang menjelaskan bahwa peningkatan *loans to deposit ratio* akan meningkatkan *profitability* bank.

Bank Size

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *bank size* terhadap *profitability* pada bank komersial di Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran bank akan meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Do et al (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *bank size* terhadap *profitability*. *Bank size* digambarkan berdasarkan total asetnya yang didominasi oleh kredit yang diberikan. Semakin besar ukuran bank berarti semakin besar peluang bank untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit, sehingga profitabilitas meningkat akibat peningkatan pendapatan bunga (Morina dan Mazreku, 2020). Semakin besar ukuran bank berarti semakin besar investasi bank sehingga peluang bank untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit semakin besar akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga yang akan meningkatkan pendapatan bersih sehingga profitabilitas bank meningkat (Menicucci & Paolucci, 2016). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Caliskan dan Lecuna (2020) yang menyebutkan bahwa *bank size* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas pada bank di Turki. Hal tersebut juga diperkuat oleh Jara-Bertin. et al (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *bank size* terhadap ROA.

GDP Growth Rate

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *GDP Growth Rate* terhadap *profitability* pada bank komersial di Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya *GDP Growth Rate* tidak berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam memperoleh profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Do et al (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *GDP Growth Rate* terhadap *profitability*. Di lain sisi, penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Psaila et al (2019) yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *GDP Growth Rate* terhadap profitabilitas bank di EuroMediterranean. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan pertumbuhan ekonomi yang sangat kecil di suatu negara sehingga tidak dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Selain itu, mayoritas nasabah bank terbesar berupa perusahaan korporat dan investasi bisnis dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang baik, perusahaan korporat tersebut memiliki pendanaan yang cukup sehingga menurunkan keinginan untuk mengambil pinjaman pada bank dan lebih memilih untuk berinvestasi di sektor lain selain sektor perbankan yang dianggap lebih menguntungkan yang mengakibatkan tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas bank (Rashid & Jabeen, 2016).

Tabel 3
Hasil Uji T

Variabel Independen	Variabel Dependen		
	ROA		
	Koefisien	Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	-0.142359	-	-
NPL	-0.498414	0.0000	Negatif Signifikan
LDR	0.018027	0.0296	Positif Signifikan
BANKSIZE	0.003104	0.0006	Positif Signifikan
GGDP	1.041916	0.2117	Tidak Signifikan

Sumber: Olah Data Eviews 10.0

Ket: Signifikan pada alpha 0.05 (5%)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *non-performing loans*, *loans to deposit ratio*, *bank size*, dan *GDP Growth Rate* terhadap *profitability* bank komersial dengan sampel sebanyak 35 bank umum konvensional yang menggunakan data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir periode 2015 – 2019. Berdasarkan hasil analisa menunjukkan *Non-performing loans* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability*, sementara *Loans to deposit ratio* dan *Bank size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* sedangkan *GDP Growth rate* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Bank komersial dalam meningkatkan profitabilitas diperolehnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan seleksi ketat persyaratan pemberian kredit untuk mengurangi terjadinya kredit macet, mengoptimalkan LDR sebagai

dana kredit dengan pengawasan yang optimal. Selain itu perusahaan diharapkan untuk memaksimalkan peluang investasi sebagai pengembangan asset perusahaan dengan menawarkan produk-produk perbankan yang lebih bervariasi sehingga kepercayaan nasabah terhadap bank meningkat.

KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengujian sehingga hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna. Variabel penelitian juga masih terbatas karena dalam penelitian ini *profitability* tersebut hanya dipengaruhi oleh *non-performing loans*, *loans to deposit ratio*, *bank size*, dan *GDP Growth Rate* yang sebenarnya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dijabarkan, saran bagi para peneliti selanjutnya dibidang yang sama untuk menambahkan risiko perbankan dan *capital adequacy ratio* untuk dapat menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan perbankan di masa yang akan datang (Owoputi et al., 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Adelopo, I., Lloydking, R., & Tauringana, V. (2018). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378–398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Adimasu, N. A. (2019). Dividend Policy and Firm's Profitability: Evidence from Ethiopian Private Insurance Companies. *Journal of Finance and Accounting*, 7(4), 116–121. <https://doi.org/10.11648/j.jfa.20190704.12>
- Adusei, M. (2015). The impact of bank size and funding risk on bank stability. *Cogent Economics and Finance*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2015.1111489>
- Ady, R. A. (2019). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(2), 115–126. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4957376/begini-virus-corona-lumpuhkan-ekonomi-ri>
- Ahmed, S. F., & Nargis, N. (2019). The Impacts of Non-Performing Loans on The Profitability of Private Commercial Banks of Bangladesh. 12(1), 15–25. https://are.berkeley.edu/~mlanderson/pdf/Anderson_transit.pdf
- Al-Harbi, A. (2019). The determinants of conventional banks profitability in developing and underdeveloped OIC countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 4–28. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2018-0043>
- Ali, M., & Puah, C. H. (2018). The internal determinants of bank profitability and stability: An insight from banking sector of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Ammar, N., & Boughrara, A. (2019). The impact of revenue diversification on bank profitability and risk: evidence from MENA banking industry. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, 12(1), 36–70. <https://doi.org/10.1080/17520843.2018.1535513>
- Anik, T. H., Das, N. K., & Alam, M. J. (2019). Non-Performing Loans and Its Impact on Profitability: An Empirical Study on State Owned Commercial Banks in Bangladesh. *Journal of Advances in Economics and Finance*, 4(4). <https://doi.org/10.22606/jaef.2019.44001>

- Athanasoglou, P. P., Daniilidis, I., & Delis, M. D. (2014). Bank procyclicality and output: Issues and policies. *Journal of Economics and Business*, 72, 58–83. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2013.10.003>
- Bank Indonesia. (2015). Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. In *Bank Indonesia* (Issue 1). www.bi.go.id
- Budhathoki, P. B., Rai, C. K., Lamichhane, K. P., Bhattarai, G., & Rai, A. (2020). The Impact of Liquidity, Leverage, and Total Size on Banks' Profitability: Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Caliskan, M. M. T., & Lecuna, H. K. S. (2020). The Determinants of Banking Sector Profitability in Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 11(1), 161–167. <https://doi.org/10.20409/berj.2020.242>
- Do, H. L., Ngo, T. X., & Phung, Q. A. (2020). The effect of non-performing loans on profitability of commercial banks: Case of Vietnam. *Accounting*, 6(3), 373–386. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.1.001>
- Ebenezer, O. O., Islam, M. A., Yusoff, W. S., & Rahman, S. (2019). The effects of liquidity risk and interest-rate risk on profitability and firm value among banks in ASEAN-5 countries. *Journal of Reviews on Global Economics*, 8, 337–349. <https://doi.org/10.6000/1929-7092.2019.08.29>
- Filip, B. F. (2016). Assessing the banking systems' performance and its determinants in EU28 countries. *Theoretical and Applied Economics*, XXIII(Special(I)), 260–268.
- Halimatusadiah, E., Sofianty, D., & Ermaya, H. N. (2018). Effects of the Implementation of Good Corporate Governance on. *European Journal of Business and Innovation Research*, September.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Jara-Bertin, M., Arias Moya, J., & Rodríguez Perales, A. (2014). Determinants of bank performance: evidence for Latin America. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 27(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/ARLA-04-2013-0030>
- Lestari, D. (2017). Perusahaan , Dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 227–240.
- Martiningtyas, C. R., & Nitinegeri, D. T. (2018). *The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia*. 151(Icmae), 64–67. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.016>
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The determinants of bank profitability: empirical evidence from European banking sector. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/jfra-05-2015-0060>
- Moradi, Z. S., Mirzaeenejad, M., & Geraeenejad, G. (2016). Effect of Bank-Based or Market-Based Financial Systems on Income Distribution in Selected Countries. *Procedia Economics and Finance*, 36(16), 510–521. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30067-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30067-3)
- Morina, D., & Mazreku, I. (2020). Factors That Determine The Profitability of Commercial Banks In Kosovo. *Ecoforum*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1155/2010/706872>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik perbankan desember 2019* (Vol. 18, Issue 1).
- Owoputi, J. A., Kayode, O. F., & Adeyefa, F. A. (2014). Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability in Nigeria. *European Scientific Journal*, 10(25), 408–423.
- Psaila, A., Spiteri, J., & Grima, S. (2019). The impact of non-performing loans on the profitability of listed Euro-Mediterranean commercial banks. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(4), 166–196. <https://doi.org/10.35808/ijeba/338>
- Quang, L. D. (2015). Determinants of banking crisis: The case of Vietnam. *Hcmcoujs - Economics and Business Administration*, 5(2), 64–81. <https://doi.org/10.46223/hcmcoujs.econ.en.5.2.66.2015>
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 15(2), 7–12. <http://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/download/2047/1439>
- Rashid, A., & Jabeen, S. (2016). Analyzing performance determinants: Conventional versus Islamic Banks in Pakistan. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 92–107. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.03.002>
- Segal, T. (2020). *Nonperforming Loan (NPL)*. <https://www.investopedia.com/terms/n/nonperformingloan.asp>
- Sitanggang, L. M. S. (2020). *Laju NPL Meningkat di Tengah Pandemi COVID-19, Bank Besar Memupuk Pencadangan*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/laju-npl-meningkat-di-tengah-pandemi-covid-19-bank-besar-memupuk-pencadangan>
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N., & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Thomas, V. F. (2020). *OJK Perkiraan Laba Bersih Perbankan Turun 30-40% di Akhir 2020*. <https://tirto.id/ojk-perkiraan-laba-bersih-perbankan-turun-30-40-di-akhir-2020-f21p>
- Topak, M. S., & Talu, N. H. (2017). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Evidence from Turkey. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 574–584. <https://doi.org/10.1177/0971890720100107>
- Tran, T. T. T., Do, N. H., & Nguyen, Y. T. (2020). Impact of board characteristics on bank risk: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 377–388. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.377>
- Trujillo-Ponce, A. (2013). What determines the profitability of banks? Evidence from Spain. *Accounting and Finance*, 53(2), 561–586. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2011.00466.x>
- Ullah, M. A., Nath, S. D., & Biswas, M. R. (2020). Impact of bank-specific internal factors on the profitability of state-owned commercial banks in Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Research*, XI(67), 192–200. <https://doi.org/10.32861/ijefr.67.192.200>
- Vinh, N. T. H. (2017). The impact of non-performing loans on bank profitability and lending behavior: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 24(03), 27–44. <https://doi.org/10.24311/jabes/2017.24.3.06>

Yüksel, S., Mukhtarov, S., Mammadov, E., & Özsarı, M. (2018). Determinants of profitability in the banking sector: An analysis of post-Soviet countries. *Economies*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/economies6030041>

Zidan, K. (2020). Impact of Liquidity Management on the Profitability of Banks Operate in Palestine Department of Banking and Finance. *11*(1), 12–17. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v11n1p2>